

# SISTEM KETAKRIFAN DALAM BAHASA PRANCIS

*Sajarwa*

## Pengantar

Nomina (dalam bahasa Prancis *nom*) dapat dianalisis dari berbagai segi, yaitu dari morfologis, sintaktis, semantis, dan pragmatis. Analisis morfologis, sintaktis, dan semantis telah banyak dilakukan oleh para ahli bahasa Prancis. Adapun analisis nomina secara pragmatis, sejauh pengamatan penulis, belum banyak dilakukan.

Analisis nomina secara pragmatis dikaitkan dengan bahasa sebagai alat komunikasi. Jika analisis semantis terhadap nomina lebih menitikberatkan pada acuan atau isi nomina, analisis pragmatis menitikberatkan pada bagaimana isi itu disampaikan penutur kepada mitra wicara. Adanya isi atau kandungan pada nomina tersebut mengisyaratkan bahwa penutur memiliki maksud tertentu (*speaker's assessment*) terhadap nomina yang disampaikan. Yang dimaksud dengan "maksud tertentu" itu secara khusus adalah pengidentifikasian nomina jika dihubungkan dengan konteks tertentu (Chafe, 1976: 27). Lebih lanjut Chafe menguraikan bahwa analisis pragmatis terhadap nomina menghasilkan informasi lama-baru, fokus-kontras, topik kalimat, sudut pandang, takrif dan taktakrif (Chafe, 1976: 28).

Tulisan ini akan difokuskan pada takrif dan taktakrif atau sistem ketakrifan dalam bahasa Prancis.

## Metode Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti metode linguistik yang dikemukakan

oleh Sudaryanto (1993), yakni metode agih yang alat penentunya bagian dari bahasa itu sendiri. Metode itu dijabarkan dengan teknik dasar Teknik Bagi Unsur Langsung (BUL). Teknik itu dimanfaatkan untuk membagi kalimat data menjadi beberapa bagian menurut unsur langsung sesuai dengan satuan lingual yang diidentifikasinya. Misalnya, kalimat *Le docteur prend des remèdes* 'Dokter itu mengambil obat-obatan' dibagi menjadi tiga bagian, yaitu *le docteur*, *prend*, *des remèdes*. Setelah itu, untuk mengetahui apakah satuan-satuan lingual itu, khususnya nomina, berstatus takrif atau taktakrif, dipergunakan Teknik Baca Markah (1993: 95). Frasa nomina yang didahului oleh artikel definit, misalnya, berstatus takrif sedangkan yang didahului artikel indefinit berstatus taktakrif. Dengan demikian, *le docteur* 'dokter itu' berstatus takrif karena didahului oleh artikel definit *le* dan *des remèdes* 'obat-obatan' berstatus taktakrif karena didahului artikel indefinit *des*.

## Ketakrifan

Telah disebutkan di atas bahwa takrif (*definite*) dan taktakrif (*indefinite*) merupakan salah satu kandungan dari nomina. Ketakrifan (*definiteness*) itu dapat menentukan status referen nomina. Perbedaan nomina takrif dengan nomina taktakrif ditentukan oleh ada tidaknya kesepahaman antara penutur dan mitrawicara. Hal ini dinamakan dengan istilah kontrak komunikasi (*communicative contract*) (Givon, 1984: 399).

\* Doktorandus, Master of Humaniora, Staf Pengajar Jurusan Sastra Perancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

*Indefinite* : *Speakers code a referential nominal as indefinite if they think that they are not entitled to assume that the hearer can - by whatever means - assign it unique referential identity.*

'Penutur menandai nomina referensial sebagai taktakrif jika ia menganggap bahwa mitra wicara tidak dapat, dengan cara apapun, menangkap identitas nomina tersebut secara unik'

*Definite* : *Speakers code a referential nominal as definite if they think that they are entitled to assume that they the hearer can - by whatever means - assign it unique reference.*

'Penutur menandai nomina referensial sebagai takrif jika ia menganggap bahwa mitra wicara dapat, dengan cara apapun, menangkap identitas nomina tersebut secara unik'

Dengan demikian, sesuai dengan batasan di atas, ketakrifan sebuah nomina ditentukan oleh anggapan penutur tentang dapat tidaknya mitra wicara menangkap atau mengetahui identitas referen yang disampaikan secara unik. Dengan perkataan lain, nomina takrif adalah nomina yang memiliki identitas referensial (*referential identity*) yang unik atau *uniquement référentielle* (Ducrot, 1980:223), sedangkan nomina tak tarif adalah nomina yang tidak memiliki identitas referensial yang unik.

Contoh :

(1) *Un vieux matelot ouvrait des coquilles et il les passait aux dames.*

'Seorang kelasi membuka beberapa kerang dan dia memberikannya kepada wanita-wanita itu'.

Pada kalimat (1) di atas beberapa nomina, yaitu *un vieux matelot* 'seorang kelasi', *des coquilles* 'beberapa kerang', *aux*

*dames* 'wanita-wanita itu' dan pronomina *il* 'dia' serta les '-nya/kerang-kerang itu'. Nomina *un vieux matelot* dan *des coquilles* berciri taktakrif karena identitas referensial kedua nomina itu belum jelas. Oleh penutur kedua nomina dilabeli dengan artikel indefinit yang mendahuluinya, yaitu *un* dan *des*. Lain halnya dengan nomina *aux dames* dan pronomina *il* serta *les*, nomina dan pronomina terakhir ini berciri takrif karena identitas referensial nomina dan pronomina sudah jelas. Penutur dan mitra wicara sudah memiliki kesepahaman tentang identitas referen dari nomina *aux dames*. Oleh karena itu, nomina itu ditandai dengan artikel definit. Demikian pula pronomina *il* dan *les*, identitas referen atau anteseden kedua pronomina itu sudah diketahui bersama, yaitu *un vieux matelot* dan *des coquilles*. Hal ini secara endoforis telah disebutkan sebelumnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis-jenis nomina takrif dalam bahasa Prancis adalah sebagai berikut.

- a. Nomina nama diri
- b. Nomina yang hanya ada satu.  
*le soleil* 'matahari', *la lune* 'bulan', dll.
- c. Nomina jabatan yang dikenal oleh masyarakat luas  
*le président*, *le ministre*, dll.
- d. Pronomina peserta komunikasi, pronomina demonstratif, dan pronomina posesif.
- e. Nomina bagian dari sesuatu (*parts of wholes*)
- f. Nomina yang diikuti dengan klausa penjelas
- g. Nomina yang didahului determinan posesif, demonstratif, partitif, numeral kardinal, artikel definit, determinan gabungan.
- h. Zero
- i. Nomina apositif

Adapun penanda-penanda nomina takrif adalah sebagai berikut.

- a. Artikel definit
- b. Determinan demonstratif
- c. Determinan posesif
- d. Determinan gabungan indefinit-definit
- e. Determinan gabungan definit-numeral
- f. Determinan numeral kardinal

Adapun jenis-jenis penanda nomina tak tarif adalah sebagai berikut.

- a. Artikel indefinit
- b. Determinan numeral ordinal dan kolektif
- c. Determinan indefinit
- d. Artikel partitif

**Takrif Bermarkah dan Tak Bermarkah**

Dalam bahasa Prancis nomina takrif ditandai dengan artikel atau determinan, tetapi ada juga nomina takrif yang tidak ditandai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam bahasa Prancis takrif terdiri atas takrif berpemarkah dan takrif yang tak berpemarkah. Nomina takrif berpemarkah ditandai dengan (1) artikel takrif (*article défini*), yaitu artikel definit *le* untuk nomina maskulin tunggal, *la* untuk nomina feminin tunggal, dan *les* untuk nomina maskulin/feminin jamak (Grevisse, 1975: 279); (2) determinan posesif dan determinan demonstratif (mengenai pemarkah takrif akan dibicarakan secara lengkap pada bab III). Adapun takrif yang tak berpemarkah adalah nomina nama diri dan pronomina. Sebaliknya, nomina taktakrif ditandai dengan artikel taktakrif (*article indéfini*), yaitu *un* untuk nomina maskulin tunggal, *une* untuk nomina feminin tunggal, dan *des* untuk nomina maskulin/feminin jamak (Grevisse, 1975: 293).

Kehadiran artikel atau determinan itu sebagai alat atau piranti untuk memarkahi apakah nomina yang bersangkutan takrif atau taktakrif (Baskoro, 1992: 16).

Tabel 1. Takrif Berpemarkah dan Tak Berpemarkah

Jenis	Pemarkah	Contoh
Takrif	Berpemarkah	Art. definit: <i>le, la, les</i> Det. Posesif: <i>ma, ta, sa, mon, ton, son, ses, leur, leur, votre, vos, notre, nos</i> Det. demonstratif: <i>ce, cet, cette, ces</i>
	Tak Berpemarkah	Nomina nama diri: <i>Pierre</i> Pronomina: <i>je, tu, il, elle, vous, les, leur, dll.</i>
Tak takrif	Berpemarkah	Art. indefinit: <i>un, une, des</i>

**Ketakrifan dan Status Informasi**

Dalam proses komunikasi verbal, salah satu fungsi tuturan atau ujaran adalah sebagai pembawa informasi dari pembicara kepada mitra wicara. Ini berarti bahwa sebuah tuturan mengandung kesatuan informasi (*information unity*). Karena tuturan dibangun dari unsur-unsur atau konstituen-konstituen, konstituen atau unsur-unsur itu juga mengandung satuan informasi (*information units*). Satuan-satuan informasi itu memiliki kedudukan atau status tertentu. Status informasi mencakup apa yang dinamakan status informasi baru (IB) dan status informasi lama (IL) (Baryadi, 2002: 69-71).

Menurut Chafe (1976:30), informasi lama dan informasi baru berkaitan dengan kesadaran (*consciousness*) pembicara dan mitra wicara pada waktu melakukan tindak wicara. Informasi lama merupakan pengetahuan yang oleh pembicara dianggap ada dalam kesadaran mitra wicara. Informasi baru merupakan pengetahuan yang menurut anggapan pembicara diperkenalkan ke dalam kesadaran mitra wicara.

Dari segi leksikal, status informasi berkaitan dengan ketakrifan (*definiteness*). Givon (1984: 399) mengemukakan bahwa satuan lingual yang mengandung informasi lama (IL) adalah nomina yang berciri takrif (*definite*), sedangkan satuan lingual yang mengandung informasi baru (IB) adalah nomina yang berciri taktakrif (*indefinite*). Perhatikan contoh kalimat di bawah!

(2) Le petit enfant joue dans la cour.  
IL IB IL

(3) Pierre habite dans une nouvelle maison.  
IL IB IB

Konstituen *le petit enfant* 'anak kecil itu' dan *dans la cour* 'di halaman' pada kalimat (2) dan *Pierre* pada kalimat (3) bersifat takrif dan mengandung informasi lama. Konstituen *le petit enfant* dan *dans la cour* bersifat takrif dan ditandai dengan artikel definit *le* dan konstituen *Pierre* sebagai takrif karena nama diri.

Adapun konstituen dans une nouvelle maison 'di rumah baru' pada kalimat (3) bersifat taktakrif dan mengandung informasi baru. Konstituen itu bersifat taktakrif ditandai dengan adanya artikel indefinit une. Adapun verba mengandung informasi baru.

### Berbagai Jenis Takrif, Taktakrif, dan Penandanya

Berikut ini akan dikupas berbagai jenis nomina takrif dan tak takrif beserta penandanya. Dalam bahasa Prancis ada nomina takrif/tak takrif yang ditandai dan ada nomina takrif/tak takrif yang tidak ditandai. Jenis penandanya pun bermacam-macam: dapat dengan artikel atau dapat juga dengan determinan. Selain itu, ada nomina yang berstatus takrif, tetapi tidak ada penandanya, misalnya nomina profesi. Ada pula konstituen zero yang berstatus takrif. Berikut ini uraian lengkap tentang hal itu.

#### Jenis-jenis Takrif dan Taktakrif

##### 1. Nomina Nama Diri

Yang dimaksud dengan nomina nama diri adalah nomina yang berwujud nama, baik benda, orang maupun tempat. Misalnya *fontaine bleue* adalah nama pegunungan di Prancis, *côte d'azur* nama pantai di Prancis selatan, *Reine* adalah nama sungai, Montpellier adalah nama kota, *Nadine*, *Pierre*, *Phillipe* adalah nama orang. Nama-nama di atas ditulis tanpa adanya artikel atau determinan. Meskipun demikian, hal ini tidak membuat kesalahpahaman peserta tutur mengenai nomina itu. Artinya, sekalipun nomina itu tanpa disertai determinan identitas nomina itu sudah jelas. Dengan demikian, nomina tersebut berstatus takrif. Dengan kata lain, status informasi nomina itu mengandung informasi lama. Periksa contoh kalimat di bawah!

- (4) Les étudiants partent pour *fontaine bleue*.  
'Mahasiswa berangkat ke fontaine bleue'.
- (5) *Nadine* est dentise.  
'Nadine adalah dokter gigi'.

- (6) *Montpellier* est une petite ville.  
'Montpellier adalah kota kecil'.

Frasa *Fontaine bleue* pada (4), *Nadine* pada (5), *Montpellier* pada (6) termasuk nama diri. Ketiga nomina itu bersifat takrif. Di samping itu, dalam bahasa Prancis nomina profesi yang sebagai atribut juga tanpa disertai artikel atau determinan. Periksa kalimat di bawah!

- (7) Nous sommes *étudiants*.  
'Kami adalah mahasiswa'.
- (8) Elle est *secrétaire*.  
'Dia (wanita) sekretaris'.

Nomina profesi *étudiants* 'mahasiswa' pada (7) dan *secrétaire* 'sekretaris' pada (8) tanpa disertai determinan. Akan tetapi, nomina-nomina tersebut bersifat takrif.

##### 2. Pronomina sebagai Takrif

Pada awalnya, sesuai dengan namanya pronomina adalah kata yang menggantikan nomina. Akan tetapi, perkembangan berikutnya, unsur yang digantikan oleh pronomina tidak hanya nomina melainkan lebih luas sampai unsur yang secara kategorial selain nomina. Hal ini terlihat pada definisi yang dikemukakan oleh Grevisse bahwa pronomina adalah kata yang menggantikan nomina, ajektiva, gagasan atau ide, atau proposisi/klausa sebelum atau sesudahnya (1975:448).

Lebih lanjut Grevisse membagi pronomina menjadi enam jenis, yaitu *les pronoms personnels* 'pronomina persona', *les pronoms possessifs* 'pronomina posesif', *les pronoms démonstratifs* 'pronomina demonstratif', *les pronoms relatifs* 'pronomina relatif', *les pronoms interrogatifs* 'pronomina interogatif', dan *les pronoms indéfinis* 'pronomina tak tentu' (1975: 453).

Jika dilihat hubungan pronomina dan referennya, dalam bahasa Prancis ada pronomina yang bersifat endoforis dan eksoforis. Pronomina persona dan pronomina demonstratif bersifat endoforis sedangkan pronomina posesif bersifat eksoforis.

Di samping itu, jika dilihat hubungan antara pronomina sebagai unsur pengganti

dan nomina sebagai unsur terganti, maka pronomina persona dan pronomina demonstratif serta pronomina posesif memiliki perbedaan yang mendasar. Hubungan antara unsur pengganti pada pronomina persona dan pronomina demonstratif dengan unsur tergantinya bersifat koreferensial. Adapun hubungan antara unsur pengganti pada pronomina posesif dengan unsur tergantinya bersifat kokonseptual.

Berkaitan dengan ketakrifan, tidak semua pronomina dalam bahasa Prancis bersifat takrif. Pronomina yang bersifat takrif adalah pronomina persona, pronomina demonstratif, dan pronomina posesif. Untuk jelasnya, periksa uraian di bawah!

**a. Pronomina Persona sebagai Takrif**

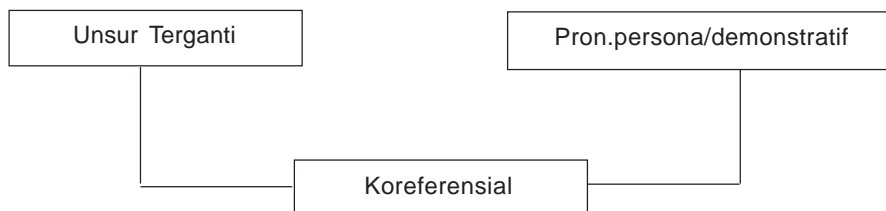
Bahasa sebagai alat komunikasi memunculkan adanya istilah pembicara, mitra wicara, dan orang atau hal yang dibicarakan. Akibat dari itu muncul pula adanya pronomina persona. Pronomina tersebut yaitu Pronomina pertama (*la première personne*) sebagai orang yang berbicara, pronomina

kedua (*la deuxième personne*) sebagai orang yang diajak berbicara, dan pronomina ketiga (*la troisième personne*) sebagai hal atau orang yang dibicarakan. Ketiga jenis pronomina dipergunakan dalam komunikasi. Oleh karena itu, ketiga jenis pronomina itu dinamakan juga pronomina komunikasi (*les pronoms de communication*) (Jean Dubois dan Rene Lagane, 1973: 81). Dalam kalimat pronomina persona dapat menggantikan nomina nama diri (*noms propres*), frasa nomina (*groupes du noms*), atau peserta tutur (*personne au moment de la communication*) (Jean Dubois dan Rene Lagane, 1973: 87).

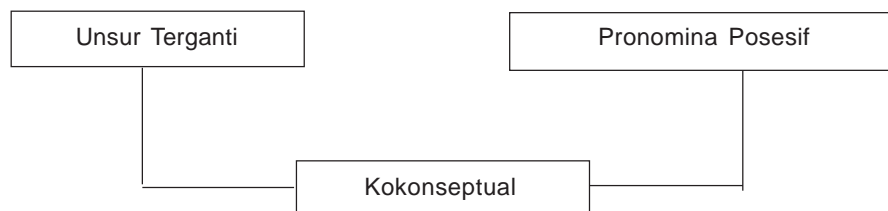
Sebagaimana dijelaskan sebelumnya pronomina berfungsi menggantikan konstituen atau unsur kalimat sebelumnya. Dari segi status informasi, hal ini mengindikasikan bahwa pronomina mengandung informasi lama. Dengan kata lain, pronomina persona bersifat takrif.

Secara fungsional pronomina persona dalam kalimat dapat menduduki fungsi subjek atau objek baik langsung maupun tak langsung.

Bagan 1. Hubungan Unsur Pengganti pada Pronomina Persona dan Pronomina Demonstratif dengan Unsur Terganti



Bagan 2. Hubungan Unsur Pengganti pada Pronomina Posesif dengan Unsur Terganti



Tabel 2. Pronomina Persona

Orang	F/M	Subjek	Objek		T/J
			Langsung	Tak Langsung	
Pertama	N	je	moi	moi	T
		nous	nous	nous	J
Kedua	N	tu	te	te	T
		vous	vous	vous	J
Ketiga	M	il	le	lui	T
		ils	les	leur	J
	F	elle	la	lui	T
		elles	les	leur	J
	N	on	soi	soi	N
	N	–	–	y	N
	N	–	–	en	N

Keterangan

T : Tunggal

J : Jamak

M : Maskulin

F : Feminin

N : Netral

(9) Mon meilleur ami, *C'est vous*.

'Teman terbaik saya, Anda'.

(10) J'ai cru que tout s'arrangerait. *C'est une erreur*.

'Saya kira semua akan berjalan dengan baik. Jika tidak itu suatu kesalahan'.

Pronomina demonstratif ce pada (9) menggantikan *mon meilleur ami* 'teman

#### b. Pronomina Demonstratif sebagai Takrif

Dalam bahasa Prancis dikenal adanya pronomina demonstratif. Bentuk inti pronomina demonstratif adalah *Ce* atau *C'* (jika diikuti kata yang diawali bunyi vokal). Pronomina demonstratif ini bersifat netral baik jumlah maupun jenisnya. Pronomina demonstratif *Ce* berfungsi menggantikan nomina atau grup nomina, bahkan kalimat (Dubois, 1973: 92). Periksa contoh di bawah.

Jumlah	Jenis		Netral
	Maskulin	Feminin	
Tunggal	celui	celle	cela
	celui-ci	celle-ci	**
	celui-là	celle-là	**
Jamak	ceux	celles	**
	ceux-ci	celles-ci	**
	ceux-là	celles-là	**
Netral	ce	ce	ce
	ça	ça	ça

Tabel 3. Pronomina Demonstratif

Perhatikan contoh berikut!

(11) *Ma voiture est en panne. J'ai emprunté celle de mon frère.*

'Mobil saya rusak. Saya meminjam mobil kakak saya'

(12) *Si vous cherchez un livre drôle. Je vous conseille celui-ci.*

'Jika Anda mencari buku humor. Saya sarankan (buku) seperti ini'

Pronomina demonstratif *celle* (11) menggantikan *voiture* 'mobil' dan *celui-ci* (12) menggantikan *livre drôle* 'buku humor'.

**c. Pronomina Posesif sebagai Takrif**

Pronomina posesif adalah pronomina yang nomina atau gagasan yang disertai milik. Pronomina posesif ini berbeda dengan dengan pronomina lainnya. Perbedaan itu terletak pada adanya artikel definit pada pronomina tersebut. Jenis pronomina demonstratif ini mengikuti jumlah (tunggal/jamak), jenis (maskulin/feminin), dan pemilik (orang pertama *-ku/kami*, orang kedua *-mu/anda*, dan orang ketiga *-nya/mereka*). Perhatikan contoh kalimat berikut!

(13) *Cette maison est plus confortable que la mienne.*

'Rumah ini lebih nyaman daripada milikku'

(14) *J'ai récité ma leçon. Avez-vous récité la vôtre?*

Saya mencatat pelajaran saya. Apakah Anda mencatat kuliah Anda'

Pronomina demonstratif *la mienne* 'milikku' pada (13) menggantikan *maison* 'rumah' dan *la vôtre* menggantikan *leçon* 'pelajaran' pada (14). Adapun jenis pronomina posesif dapat dilihat pada Tabel 4.

**3. Determinan sebagai Penanda Nomina Takrif**

Determinan adalah konstituen yang mendahului nomina. Determinan ini berfungsi menandai nomina. Penandaan ini meliputi artikel (*article*), milik (*possesif*), demonstratif (*démonstrative*), numeral (*numeral*), interrogatif (*interrogatif*), dan determinan indefinit (*definitness*). Jenis penandaan ini berkaitan dengan penandanya. Nomina yang disertai pernyataan milik ditandai oleh determinan posesif, dan seterusnya.

**a. Artikel sebagai Penanda Nomina Takrif**

Artikel atau kata sandang dalam bahasa Prancis terdiri atas artikel definit (*l'article définit*), artikel indefinit (*l'article indéfinit*), dan artikel partitif (*l'article partitif*).

Artikel indefinit dipakai jika identitas

Orang	Pemilik Tunggal		Pemilik Jamak	
	Nom. Tunggal	Nom. Jamak	Nom. Tunggal	Nom. Jamak
Pertama	le mien	les miens	le nôtre	le nôtre
Kedua	le tien	les tiens	le vôtre	les vôtre
Ketiga	le sien	les siens	le leur	les leur
	la sienne	les siennes	la leur	

Tabel 4. Pronomina Posesif

penjelas yang mengikuti nomina itu (Dubois, 1973: 61).

Kejelasan identitas nomina ini sangat menentukan ketakrifan nomina yang bersangkutan. Manakala identitas nomina itu jelas maka hampir dipastikan bahwa nomina itu bersifat takrif sebaliknya bila identitas nomina yang bersangkutan tidak atau kurang jelas maka nomina itu bersifat taktakrif. Oleh karena itu, nomina yang disertai artikel definit bersifat takrif sedangkan nomina yang didahului artikel indefinit bersifat taktakrif. Periksa contoh di bawah!

- (15) *le soleil, la lune*  
'matahari' 'bulan'
- (16) *Je regarde une fille. La fille porte une robe blanche.*  
'Saya melihat seorang wanita. Wanita itu memakai gaun putih'
- (17) *Les livres que j'ai achetés sont chers.*  
'Buku-buku yang saya beli harganya mahal'

Nomina *le soleil* 'matahari' dan *la lune* 'bulan' pada (15) memakai artikel indefinit *le* (maskulin tunggal) dan *la* (feminin tunggal) karena nomina matahari dan bulan itu bersifat umum dan di dunia hanya ada satu sehingga hal ini tidak akan mengacaukan pemahaman peserta tutur. Pada kalimat (16) nomina *la fille* 'wanita itu' ditandai dengan artikel definit karena nomina *fille* itu sudah disebutkan pada kalimat sebelumnya. Adapun nomina *les livres* 'buku-buku itu' pada kalimat (17) ditandai dengan artikel definit *les*. Hal ini disebabkan oleh adanya klausa penjelas yang mengikuti nomina itu. Dengan adanya klausa penjelas itu pemahaman orang kedua dalam komunikasi.

Dalam bahasa Prancis, sering ditemui pelepasan artikel definit. Pelepasan ini terjadi pada aposisi. Untuk itu, perhatikan contoh kalimat di bawah.

- (18) *Megawati, Président de la République d'Indonésie, va en Amérique.*  
'Megawati, presiden RI, pergi ke Amerika'.

Aposisi *Président de la République d'Indonésie* 'presiden RI' tanpa disertai artikel definit. Hal ini disebabkan oleh fungsi aposisi itu sendiri, yaitu sebagai informasi tambahan.

Tabel 5. Artikel definit

Jenis Artikel	Tunggal		Jamak	
	Mask.	Fem.	Mask.	Fem.
Artikel definit	le	la	les	

### c. Determinan Demonstratif Sebagai Penanda Nomina Takrif

Determinan demonstratif digunakan untuk menggambarkan, mengindikasikan keadaan atau nomina yang hadir dalam situasi komunikasi (*la situation de communication*) (Dubois, 1973: 63). Oleh karena itu, determinan demonstratif ini cenderung dipakai untuk bahasa lisan. Keadaan atau nomina itu bisa yang sudah terjadi ataupun yang akan terjadi atau juga yang baru saja dikatakan atau akan dikatakan. Jenis determinan demonstratif adalah *ce* (maskulin tunggal), *cet* (maskulin/feminin tunggal yang diawali bunyi vokal), *cette* (feminin tunggal), dan *ces* (maskulin/feminin jamak).

Sesuai dengan fungsinya bahwa determinan demonstratif dipergunakan untuk mengindisasikan nomina yang hadir dalam situasi komunikasi. Ada kesepahaman antara penutur dan mitra tutur mengenai nomina yang dibicarakan. Dengan demikian, dari segi status informasi nomina tersebut mengandung informasi lama. Perhatikan contoh kalimat di bawah ini.

- (19) *Je vous prête cette photo, mais rendez-la-moi!*  
'Saya meminjami Anda foto tetapi kembalikan ke saya lagi'.
- (20) *J'ai acheté un appartement. Cet appartement est petit.*  
'Saya membeli apartemen. Apartemen itu kecil'.
- (21) *En ce temps-là, les voitures étaient rares.*  
'Pada waktu itu, mobil-mobil jarang'.



Pada kalimat (19) *cette photo* 'foto itu', (20) *cet appartement* 'apartemen itu', dan (21) *En ce temps-là* 'pada waktu itu' menggunakan determinan demonstratif. Kalimat-kalimat itu diungkapkan secara verbal dalam komunikasi serta sudah adanya kesepahaman antara penutur dan mitra tutur mengenai foto, apartemen, dan waktu. Oleh karena itu, dipakailah determinan demonstratif *cette*, *cet*, dan *ce* itu

**d. Determinan Posesif sebagai Penanda Nomina Takrif**

Sesuai dengan namanya determinan posesif berfungsi menandai kepemilikan nomina. Kepemilikan ini berkaitan dengan pemilik, yaitu pemilik orang pertama tunggal/jamak, orang kedua tunggal/tunggal, dan orang ketiga tunggal/jamak. Di samping itu, jenis determinan posesif dalam bahasa Prancis mengikuti jenis nomina baik berjenis maskulin maupun feminin. Adapun jenisnya adalah *ma*, *ta*, *sa*, *mon*, *ton*, *son*, *mes*, *tes*, *ses*, dsb. Untuk lebih jelasnya, lihat Tabel 6.

Dari segi status informasi, nomina yang didahului oleh determinan posesif mengindikasikan bahwa nomina tersebut mengandung informasi lama. Hal ini disebabkan identitas nomina itu sangat jelas sehingga terjadi kesepahaman antara penutur dan mitra tutur terhadap nomina itu. Sebenarnya determinan posesif ini sejenis dengan artikel definit. Bedanya adalah bahwa determinan posesif menyatakan milik. Perhatikan contoh kalimat di bawah ini.

- (22) *le livre de moi* → *mon livre*  
'buku milik saya' 'buku saya'
- (23) *Son fils est arrivé*  
'Anaknya tiba'
- (24) *Je vois ta femme* au magasin.  
'Saya melihat istrimu di toko'
- (25) *Les invités ont garé leur voiture* dans la cour  
'Para undangan memarkir kendaraannya di halaman'

Kalimat (22) *mon livre* 'buku saya', (23) *son fils* 'anaknya', (24) *ta femme* 'istrimu' didahului determinan posesif *mon*, *son*, *ta*, dan (25) *leur*. Kehadiran determinan posesif ini menunjukkan indikasi kepemilikan nomina itu menjadi jelas sehingga nomina-nomina tersebut bersifat takrif.

**e. Determinan Gabungan sebagai Penanda Nomina Takrif**

Yang dimaksud dengan determinan gabungan adalah gabungan antara determinan indefinit dengan artikel definit (26) dan (27) atau artikel definit dengan artikel lainnya.

Pemilik	Jenis dan Jumlah Nomina			Jumlah
	M T	F T	M/FJ	T
Orang ke-1	Mon	ma	mes	Nôtre
Orang ke-2	Ton	ta	tes	Vôtre
Orang ke-3	Son	sa	ses	Leur

nomina tersebut sudah jelas. Dengan demikian, dari segi status informasi, nomina

Tabel 6. Determinan Posesif

Keterangan  
M : Maskulin  
F : Feminin  
T : Tunggal  
J : Jamak

yang demikian ini berstatus informasi lama. Perhatikan contoh di bawah!

- (26) *Tous les invités sont venus*  
'Semua tamu undangan sudah datang'
- (27) *Toutes les étudiantes participent au séminaire*  
'Semua mahasiswa mengikuti seminar itu'
- (28) *Les deux enfants partent chez leur grand-père*  
'Kedua anak itu berangkat ke rumah kakeknya'

#### F. Determinan Numeral Kardinal sebagai Penanda Nomina Takrif

Bahasa Prancis mengenal tiga macam numeral, yaitu numeral ordinal (*ordinal*), kardinal (*cardinal*), dan kolektif (*collectifs*) (Dubois, 1973: 71-72). Angka 1, 2, 3, 4 dst. adalah numeral ordinal; *le premier* 'pertama', *le deuxième* 'kedua', *la troisième* 'ketiga' adalah numeral kardinal; *une douzaine* 'puluhan', *une centaine* 'ratusan', dst. adalah numeral kolektif.

Dari segi ketakrifan, nomina ordinal dan kolektif bersifat tak takrif sedangkan nomina kardinal bersifat takrif. Hal ini disebabkan identitas nomina yang didahului numeral ordinal dan numeral kolektif belum jelas atau belum ada kesepahaman antara penutur dan mitra wicara terhadap nomina itu. Sebaliknya, identitas nomina yang didahului numeral kardinal sudah jelas. Oleh karena itu, numeral kardinal dimungkinkan menjadi pronomina. Periksa contoh di bawah ini!

- (28) *Monsieur Potier a trois enfants. Le premier enfant travaille à la banque.*  
'Tuan Potier mempunyai tiga anak. Anak pertama bekerja di bank'
- (28a) *Monsieur Potier a trois enfants. Le premier travaille à la banque.*  
'Tuan Potier mempunyai tiga anak. Yang pertama bekerja di bank'

Unsur *le premier* dalam *le premier enfant* 'anak pertama' pada (28) adalah numeral kardinal. Identitas nomina *enfant* 'anak' pada kalimat di atas sudah jelas karena nomina itu sudah dikemukakan pada kalimat

sebelumnya. Jadi, nomina itu bersifat takrif. Hal ini diperkuat dengan *le premier* yang sebagai pronomina pada kalimat (28a).

#### 4. Zero sebagai Takrif

Bahasa Prancis memiliki konstituen zero atau konstituen nol. Secara formatif konstituen zero ini tidak berwujud, tetapi bukan berarti tidak ada. Perhatikan contoh di bawah ini!

- (29) *Il s'assit, il prit son journal, il mit ses lunettes*  
'Dia duduk, dia mengambil surat kabarnya, dia memakai kaca mata, et il se mit à lire.  
dan dia mulai membaca'

Pada kalimat (29) ada tiga konstituen zero. Secara formatif konstituen zero tidak berwujud tetapi bukan berarti tidak ada. Tempat kosong itu sesungguhnya ada isinya tetapi tidak ditampakkannya kembali konstituen itu. Periksa kalimat di bawah!

- (29a) *Il s'assit, il prit son journal, il mit ses lunettes*  
'Dia duduk, dia mengambil surat kabarnya, dia pakai kacamata et il se mit à lire.  
dan dia mulai membaca'

#### 5. Jenis-jenis Penanda Nomina Taktakrif

Nomina taktakrif adalah nomina yang identitasnya tidak atau belum jelas. Oleh karena itu, dari segi informasi nomina tersebut mengandung informasi baru. Nomina taktakrif tersebut ditandai dengan adanya determinan yang berupa artikel indefinit, numeral, determinan kuantitas, dan artikel partitif.

##### a. Artikel Indefinit sebagai Penanda Nomina Taktakrif

Artikel indefinit dipakai jika identitas nomina belum atau tidak diketahui oleh peserta tutur; belum ada kesepahaman antara penutur dan orang yang diajak bertutur.

Nomina yang didahului artikel indefinit bersifat taktakrif, sebaliknya nomina yang didahului artikel definit bersifat takrif.

Artikel indefinit terdiri atas *un* (tunggal maskulin), *une* (tunggal feminin), dan *des* (jamak maskulin/feminin). Adapun artikel definit terdiri atas *le* (tunggal maskulin), *la* (tunggal feminin), dan *les* (jamak maskulin/feminin). Perhatikan contoh berikut.

- (30) *Un client a téléphoné pour toi.*  
'Seorang pelanggan telepon kamu'  
(31) *Mon amie a des voitures*  
'Temanku (wanita) mempunyai beberapa mobil'

Konstituen *un client* 'seorang pelanggan' pada (30) dan *des voitures* 'beberapa mobil' pada (31) memakai artikel indefinit karena identitas kedua nomina tersebut belum jelas.

Tabel 7. Artikel indefinit

**b. Determinan Numeral sebagai Penanda Nomina Taktakrif**

Sudah disebutkan di atas dalam bahasa Prancis dikenal ada tiga jenis numeral, yaitu ordinal (*ordinal*), kardinal (*cardinal*), dan kolektif (*collectifs*) (Dubois, 1973: 71-72). Angka 1,2,3,4 dst adalah numeral ordinal; *le premier* 'pertama', *le deuxième* 'kedua', *la troisième* 'ketiga' adalah numeral kardinal; serta *une douzaine* 'puluhan', *une centaine* 'ratusan', dst. adalah numeral kolektif.

Sudah disebutkan pula bahwa numeral ordinal dan numeral kolektif bersifat taktakrif. Numeral ordinal ini hanya menyatakan jumlah. Fungsi numeral ordinal sama dengan artikel indefinit, misalnya, *un* atau *une* dapat berfungsi sebagai numeral ordinal atau dapat juga sebagai artikel indefinit. Demikian juga numeral kolektif, numeral kolektif bersifat taktakrif.

- (32) *Il y a deux couverts sur la table*  
'Ada dua penutup di atas meja'

- (33) *Le voyage a duré cinq jours*  
'Perjalanan ini berlangsung lima hari'

Pada kalimat (32) *deux couverts* 'dua penutup' dan (33) *cinq jours* 'lima hari' bersifat taktakrif karena nomina itu didahului oleh numeral ordinal.

Dinamakan numeral kolektif karena numeral itu mewakili jumlah kolektif atau banyak. Periksa contoh di bawah ini!

- (34) *une dizaine*  
'puluhan'  
(35) *une centaine*  
'ratusan'

**c. Determinan Indefinit sebagai Penanda Nomina Taktakrif**

Sesuai dengan namanya determinan indefinit adalah determinan yang menandai nomina mengenai jumlah atau kuantitas. Determinan indefinit ini tidak mengindikasikan kualitas nomina, tetapi mengindikasikan jumlah. Dapat dikatakan bahwa fungsi determinan indefinit ini sama dengan numeral ordinal. Bedanya adalah bila jumlah pada numeral ordinal sudah jelas sedangkan jumlah pada determinan indefinit tidak jelas. Oleh karena ketidakjelasan ini maka determinan indefinit dinamakan determinan indefinit.

Adapun jenis-jenis determinan indefinit adalah *aucun* 'tak seorang pun', *nul* 'tak sesuatu pun', *quelque* 'beberapa', *plusieurs* 'berbagai', *tous* 'semua jamak', *tout* 'semua tunggal', *autre* 'lain', *même* 'sama', dll.

Dari segi informasi, nomina yang didahului determinan indefinit bersifat taktakrif karena identitas nomina itu belum jelas dan kehadiran determinan indefinit ini hanya menandai tentang jumlah atau kuantitas nomina tersebut. Periksa contoh kalimat di bawah ini.

- (36) *Je ne crois pas qu'aucun homme soit heureux*  
'Saya tidak yakin tak ada seorang pun yang tidak bahagia'  
(37) *Quelques invités sont arrivés*  
'Beberapa undangan sudah datang'  
(38) *Il a plu toute la nuit hier*  
'Kemarin hujan semalam suntuk'

- (39) Pierre habite une *autre maison*  
'Pierre tinggal di rumah lain'  
(40) On donne un cahier à *chaque élève*  
'Setiap murid diberi satu buku'

Nomina *aucun homme* 'tak seorang pun' pada (36), *quelques invités* 'beberapa undangan' pada (37), *toute la nuit* 'sepanjang malam' pada (38), *autre maison* 'rumah lain' (39), *chaque élève* 'setiap siswa' pada (40) bersifat taktakrif. Hal ini terlihat dari adanya determinan indefinit *aucun, quelques, toute, autre*, dan *chaque* pada nomina itu.

#### d. Artikel Partitif sebagai Penanda Taktakrif

Artikel (*l'article partitif*). Artikel partitif berfungsi menyatakan makna *une partie de la matière* 'sebagian dari nomina yang dikenai tindakan'. Artinya, artikel itu menandai adanya pengurangan baik jumlah maupun bentuk atau menyatakan sebagian dari sebuah nomina. Pengurangan itu dapat diakibatkan oleh aktivitas makan, minum, memotong, dll. Karena artikel partitif itu menyatakan kuantitas, bersifat taktakrif. Adapun jenis artikel partitif adalah *des* (maskulin/feminin jamak), *de la* (feminin tunggal), dan *du* (maskulin tunggal). Periksa contoh kalimat di bawah ini!

- (41) Il mange *du* fromage  
'Dia makan keju'  
(42) Nous prenons *de la* salade'  
'Kami mengambil salad'

Kalimat (41) nomina *fromage* 'keju' menggunakan artikel partitif *du* karena nomina jenis maskulin tunggal dan kalimat (42) nomina *salade* menggunakan artikel partitif *de la* karena nomina jenis feminin tunggal.

Tabel 8. Artikel Partitif

Jenis Artikel	Tunggal		Jamak	
	M	F	M	F
Artikel Partitif	du	de la	des	

#### Penutup

Dalam berkomunikasi ada tiga unsur yang terlibat, yaitu pembicara, mitra wicara, dan hal yang dibicarakan. Ketika proses komunikasi berlangsung, penutur menyampaikan tuturan secara linear. Dalam menyampaikan tuturan itu, penutur berusaha supaya pesan yang disampaikan dapat diterima mitra wicara seperti yang diharapkan. Oleh karena, penutur menandai bagian-bagian tertentu dengan penanda tertentu juga. Unsur yang ditandai biasa berupa nomina dan penandanya berupa determinan atau artikel.

Penandaan itu berkaitan dengan anggapan bahwa mitra wicara dapat atau tidak dapat menangkap identitas referensial (*referential identity*) unik nomina itu. Bila penutur menganggap bahwa mitra wicara dapat menangkap identitas referensial nomina itu maka penutur melabeli nomina tersebut sebagai nomina takrif. Untuk itu, penutur menandainya dengan penanda tertentu. Sebaliknya, bila penutur menganggap bahwa mitra wicara tidak dapat menangkap identitas referensial nomina itu, penutur melabeli nomina tersebut sebagai nomina taktakrif dan penutur menandainya dengan penanda tertentu pula.

Dalam proses komunikasi verbal, salah satu fungsi tuturan atau ujaran adalah sebagai pembawa informasi dari pembicara kepada mitra wicara. Ini berarti bahwa sebuah tuturan mengandung kesatuan informasi (*information unity*). Karena tuturan dibangun dari unsur-unsur atau konstituen-konstituen, konstituen atau unsur-unsur itu juga mengandung satuan informasi (*information units*). Satuan-satuan informasi itu memiliki kedudukan atau status tertentu. Status informasi mencakup apa yang dinamakan status informasi baru dan status informasi lama.

Informasi lama dan informasi baru berkaitan dengan kesadaran (*consciousness*) pembicara dan mitra wicara pada waktu melakukan tindak wicara. Informasi lama merupakan pengetahuan yang oleh pembicara dianggap ada dalam kesadaran mitra wicara. Informasi baru merupakan pengetahuan yang menurut anggapan pembicara diperkenalkan ke dalam kesadaran mitra wicara.

Dari segi leksikal, status informasi berkaitan dengan ketakrifan. Satuan lingual yang mengandung informasi lama adalah nomina yang berciri takrif sedangkan satuan lingual yang mengandung informasi baru adalah nomina yang berciri taktakrif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baryadi, Praptomo. 2002. *Dasar-dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondo Suli.
- Baskoro, Suryo. 1992. "Pemarkah Tanmaujud dalam Sistem Ketakrifan Bahasa Indonesia". Tesis S-2. Yogyakarta: UGM.
- Chafe, Wallace L. 1976. "Contrastiveness, Definiteness, Subjects, Topics, and Point of View". dalam Chales N Li (ed.). *Subject and Topic*. New York: Academic Press. hlm. 27-55.
- Dubois, Jean dan Rene Lagagne. 1973. *La Nouvelle Grammaire du Français*. Paris: Librairie Larousse.
- Ducrot, Oesawld. 1980. *Dire et Ne Pas Dire*. Paris: Hermann.
- Givon, Talmy. 1984. *Syntax: A Functional Typological Introduction*. Volume I. Philadelphia: John Benjamins Publishing.
- Grevisse, Amurice. 1975. *Le Bon Usage*. Belgia: J. Duculot.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis*. Yogyakarta: UGM Press.